



BUNGA RAMPAI

2024

PT SEMEN GRESIK
PABRIK REMBANG



Dr. Nurudin, S.E., M.M.

Celine Irfanty

Fitria Nafkhatul M.

Indah Surya M

Sri Puji Rahayu

Buku Bunga Rampai

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PADA PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

Penulis :

Dr. Nurudin, S.E., M.M. ,Celine Irfanty, Sri Puji
Rahayu, Indah Surya Mustika, Fitria Nafkhatul M.

Program Studi Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

2024

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PADA PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

Penulis

Dr. Nurudin, S.E., M.M., Celine Irfanty, Sri Puji
Rahayu, Indah Surya Mustika, Fitria Nafkhatul M.

QRCBN

62-2392-1598-824

Penyunting

Dr. Nurudin, S.E., M.M.



62-2392-1598-824

Desain Sampul

Celine Irfanty

Penerbit

WKS Press.

Tahun Terbit

2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta memberikan nikmat sehat kepada semua, sehingga kami dapat melaksanakan program magang dengan lancar sampai selesai. Shalawat serta salam tidak lupa kami curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya.

Dengan ini kami sampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada teman-teman yang turut membantu membuat bunga rampai Magang PT Semen Gresik Pabrik Rembang yang berjudul “IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PADA PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG”

Dalam penyusunan buku bunga rampai ini pasti memiliki banyak kekurangan dari segi substansi maupun lainnya. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi kami dalam penyusunan Buku Bunga Rampai ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Implementasi <i>E-Procurement</i> Dalam Sistem Pengadaan Jasa.1	
Peningkatan Efisiensi Dan Kualitas Kinerja Melalui Penerapan Sistem ERP : Implementasi SAP Di Pabrik Manufaktur PT. Semen Gresik Rembang.....	10
Penggunaan <i>E-Procurement</i> pada Alur Pengadaan Barang di Unit Pengadaan PT Semen Gresik Pabrik Rembang	20
Penerapan Sistem <i>CSMS (Customer Service Manajemen System)</i> dalam Proses Ongkos Kirim Di PT Semen Gresik Rembang.....	31
DAFTAR PUSTAKA	43
BIODATA PENULIS	45

Implementasi *E-Procurement* Dalam Sistem Pengadaan Jasa

E-Procurement adalah salah satu implementasi dalam mencapai proses pengadaan jasa untuk menjadi lebih efisien dan transparan. Dengan diterapkannya *e-Procurement* ini pekerjaan yang dilaksanakan akan menjadi lebih terpercaya dan lebih mudah diakses oleh semua pihak yang bersangkutan. Dalam analisis tentang alur bisnis menunjukkan bahwa sistem *e-Procurement* dapat meningkatkan transparansi atas data, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya penyimpangan dalam proses pengadaan jasa. Proses pengadaan jasa melalui sistem ini menjamin adanya informasi, kesempatan dan peluang usaha serta mewujudkan terjadinya persaingan yang sehat serta terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh pelaku usaha yang bergerak di bidang pengadaan jasa.

Suatu instansi atau perusahaan pada era globalisasi ini sangat diperlukan untuk menciptakan inovasi dalam meningkatkan kinerja dan alur proses

bisnis, dengan menggunakan teknologi internet sebagai sarana dalam mendukung implementasinya. Internet sebagai media yang efektif dalam mewujudkan inovasi-inovasi dari segi biaya dan dapat dipercaya guna melakukan transaksi bisnis online. Banyak sekali manfaat yang dihasilkan dari sistem *E-procurement*, tidak hanya meliputi efektif terkait biaya tetapi juga penyederhanaan seluruh alur proses pekerjaan. Semua planing dapat dikoordinasikan dengan cepat dan tepat kepada seluruh vendor, maka dari itu dapat menghemat biaya yang biasanya terdapat dalam permintaan barang. Sistem *e-procurement* membantu perusahaan-perusahaan mengkonsolidasi data tentang bermacam-macam pengadaan.

Dalam melaksanakan sistem *E-Procurement* ini terdapat beberapa prinsip, yaitu :

1. Efisien, merupakan penggunaan dana dan sumber daya yang minimum, dengan maksud untuk mencapai kualitas yang maksimum.
2. Efektif, maksudnya pengadaan jasa sesuai dengan kebutuhan dan sasaran yang telah

ditetapkan dapat tercapai dengan memberi banyak manfaat.

3. Transparan, yang berarti seluruh hal, informasi, syarat dan ketentuan terkait pengadaan jasa sifatnya jelas dan dapat diketahui dengan luas oleh para vendor.
4. Prinsip terbuka yang berarti pelaksanaan anwijzing pengadaan jasa dapat diikuti oleh semua vendor sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Prinsip akuntable sesuai dengan aturan yang berlaku, seluruh vendor penyedia jasa dapat mengikuti tender yang akan berlangsung sesuai dengan syarat dan ketentuan pengadaan jasa.
6. Prinsip berada di tempat yang tepat, maksudnya sistem e-procurement memastikan bahwa barang dikirim sesuai dengan alamat yang ditentukan. Tujuannya untuk meningkatkan efektifitas barang dengan akurat. Jadi proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Implementasi untuk mewujudkan pengadaan melalui sistem atau e-procurement sangat memerlukan kesiapan teknologi informasi secara matang. Meskipun dalam proses bisnis implementasinya memang tidak banyak memerlukan perubahan, namun suatu kebijakan dari perusahaan sangat diperlukan yaitu berupa sistem dan prosedur yang mengatur mekanisme proses pelaksanaannya. Dengan prosedur tersebut akan menjadi acuan bagi unit pengadaan dan seluruh pihak yang bersangkutan.

Dalam sistem e-procurement terdapat istilah e-tendering dan juga e-purchasing yang akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut :

a. E-tendering

Yaitu tata cara pemilihan vendor yang dilakukan melalui SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) dimulai dari pengumuman lelang sampai pengumuman pemenang yang diakhiri dengan dikeluarkannya BASTP (Berita Acara Serah Terima Pekerjaan).

b. E-purchasing

Adalah tata cara dalam pembelian jasa melalui sistem katalog elektronik, atau dalam PT Semen Gresik (Persero) biasa disebut PADI (Pasar Digital). Dengan maksud menghemat biaya serta waktu dalam proses pemilihan jasa dari sisi penyedia dan pengguna jasa. Sehingga terwujudnya proses pemilihan jasa melalui sistem katalog elektronik yaitu pasar digital.

Implementasi e-procurement unit pengadaan PT Semen Gresik berpegangan pada regulasi yang digunakan sebagai landasannya, yaitu :

1. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN.
2. Peraturan Pemerintah BUMN No. PER-01/MBU/2011 tahun 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN.
3. Peraturan Pemerintah BUMN No. PER-05/MBU/2008 tahun 2008 tentang pedoman umum pelaksanaan pengadaan barang dan jasa BUMN, telah diperbaiki dengan Peraturan Pemerintah BUMN No. PER-15/MBU/2012 tahun 2012.

Dalam *e-procurement* PT Semen Gresik (Persero), akan terealisasi proses kinerja user, unit pengadaan, penyedia atau vendor yang dapat dilaksanakan dengan mudah. Keuntungan *e-procurement* PT Semen Gresik (Persero) bagi unit pengadaan di antaranya :

1. Mempermudah dalam proses pertanggungjawaban dalam unit pengadaan.
2. Meminimalisir kecurangan yang mungkin terjadi dalam pengadaan jasa, seperti tindakan intimidasi dan kolusi antar vendor.

Keuntungan *e-procurement* pada PT Semen Gresik (Persero) bagi penyedia jasa, antara lain :

1. Mewujudkan persaingan usaha yang sehat
2. Memperluas peluang usaha
3. Membuka kesempatan bagi para vendor untuk mengikuti tender
4. Menghindari terjadinya perkumpulan peserta tender dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Selain itu, dengan memanfaatkan sistem *e-procurement* PT Semen Gresik (Persero) akan

mewujudkan peningkatan proses bisnis yang mampu menjadikan sistem aplikasi menjadi salah satu keuntungan bagi perusahaan. Misalnya, website guna menyediakan berbagai informasi terkait pengadaan, proses, hingga penunjukan pemenang tender, yang dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan situs internet serta mewujudkan konsep marketplace.

Website PT Semen Gresik (Persero) juga bisa diakses oleh masyarakat umum dan perusahaan lain yang akan melaksanakan proses pengadaan. Para pelaku usaha atau vendor cukup melakukan kerjasama dengan PT Semen Gresik (Persero) dalam menyediakan layanan supaya mampu menciptakan efisiensi pengelolaan pengadaan jasa. Hal tersebut merupakan modal untuk mengembangkan e-procurement PT Semen Gresik (Persero) menjadi lebih baik.

Dalam pengadaan PT Semen Gresik pengadaan jasa dibagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut :

1. Pengadaan Jasa

a. Jasa rutin, yaitu jasa yang setiap tahunnya selalu ada

- Jasa penunjang tenaga kerja
- Jasa tenaga kebersihan
- Jasa sewa alat berat
- Jasa overhaul
- Jasa sewa kendaraan dinas
- Jasa sarana prasarana

b. Jasa non rutin, yaitu pekerjaan urgent dan bersifat sementara

- Jasa perbaikan motor fan
- Jasa perbaikan bangunan
- Jasa perbaikan mix storage

Berikut merupakan alur proses pengadaan jasa pada PT Semen Gresik (Persero) :

1. User mengirimkan dokumen permintaan pengadaan
2. Tim pengadaan mengevaluasi kebutuhan dan memilih vendor

3. Dilakukan proses penawaran
4. Tim user melakukan proses evaluasi teknis
5. Negosiasi dengan vendor
6. Tim pengadaan membuat dokumen perikatan untuk vendor
7. User wajib mengawasi pelaksanaan
8. Setelah selesai user melakukan GR untuk barang dan BASTP untuk jasa
9. Pembayaran pada sistem *e-invoice* oleh tim keuangan

Sistem pengadaan pada PT Semen Gresik telah di implementasikan dan dikelola dengan baik dengan menggunakan sistem E-Procurement. Penggunaan sistem E-Procurement telah berakhir pada bulan Februari dan beralih menggunakan sistem Bravo mulai bulan Maret.

Peningkatan Efisiensi Dan Kualitas Kinerja Melalui Penerapan Sistem ERP : Implementasi SAP Di Pabrik Manufaktur PT. Semen Gresik Rembang

Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun memberikan dampak yang cukup besar bagi manusia. Dampak positif yang bisa kita lihat saat ini adalah meningkatnya kreativitas, meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan, meningkatnya inovasi-inovasi dalam berbagai bidang, kemudahan dalam mengakses informasi, serta meningkatnya kegiatan di bidang ekonomi. Oleh karena itu, penting melakukan pengembangan teknologi secara bertahap agar tidak mengalami stagnasi dalam pengaplikasiannya.

Dilihat dari kacamata ekonomi hadirnya teknologi membuat persaingan bisnis menjadi lebih kompleks. Setiap perusahaan besar ikut bersaing dalam pemakaian sistem untuk meninggikan kualitas mereka di hadapan

publik. Pada kenyataannya perusahaan yang besar dan terkenal memakai aplikasi yang mumpuni dan sangat kompleks. Pemakaian aplikasi tersebut tentunya menggunakan ketentuan-ketentuan yang dapat diperkirakan manfaatnya di masa yang akan mendatang. Oleh karena itu, di perusahaan pasti akan memiliki IT sebagai orang yang bekerja di balik layar untuk kelangsungan sistem teknologi yang dijalankan.

Saat ini, penggunaan teknologi komputer dan laptop merupakan peralatan kantor yang wajib dimiliki perusahaan untuk menyelesaikan pekerjaan. Namun, bukan berarti penggunaan komputer dan laptop sudah bisa mengatasi semua permasalahan yang ada. Pastinya peralatan tersebut harus dibarengi dengan adanya sistem. Teknologi tersebut tidak akan bisa dijalankan dan dimanfaatkan fungsinya secara optimal tanpa adanya sistem.

Bidang akuntansi merupakan suatu pekerjaan yang saat ini sudah banyak menggunakan sistem untuk pengoperasiannya. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa akuntansi bisa dilakukan secara manual dan

digital. Dengan proses akuntansi secara manual dalam menjalankan prosesnya memakan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu banyak para ahli yang menciptakan Sistem Informasi Akuntansi demi mendukung pekerjaan para akuntan.

Menurut Ardana dan Hendro, (2016), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non-keuangan yang berhubungan dengan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut definisi di atas, sistem informasi akuntansi mencakup seluruh informasi keuangan dan non-keuangan yang berhubungan dengan transaksi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas sesuai kebutuhan pengguna untuk membantu membuat keputusan yang tepat.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan dalam mengelola aliran keuangan dan manajemennya di skala yang cukup besar adalah

sistem *Enterprise Resource Plannig* (ERP). ERP adalah sistem informasi terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan sistem informasi spesifik dari berbagai departemen dalam suatu perusahaan¹.

Menurut Rahman (2018:109) Enterprise Resource Planning System (ERP) adalah sebuah konsep, teknologi, atau metode yang mengintegrasikan seluruh departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam sistem otomasi proses bisnis secara keseluruhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan yang tercermin dalam keberadaan perusahaan. Proses yang akurat dan akurat mencerminkan pelaporan keuangan yang terukur ².

Pendapat yang disampaikan oleh Rahman pada tahun 2018 bahwa Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) adalah ide, teknik, atau metode yang bertujuan

¹ Setyawan Wibisono, "Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi," 2005, <https://e-resources.perpusnas.go.id:2120/media/publications/243209-non-ee3ceac8.pdf>.

² Sri Retno dkk Wulandari, "ANALISIS PENGARUH APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DI PT PRATAMA ABADI INDUSTRI," 2021.

untuk menggabungkan semua departemen dan fungsi perusahaan ke dalam satu sistem otomatisasi yang menangani semua proses bisnis. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis, yang ditunjukkan oleh kemampuan sistem untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diukur, yang menunjukkan seberapa efektif dan efisien bisnis dalam menjalankan operasinya.

ERP oleh pakar didefinisikan sebagai (O'Leary, 2009), "Sistem Enterprise Resource System (ERP) adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk memproses transaksi organisasi dan memfasilitasi perencanaan, produksi, dan respons pelanggan yang terintegrasi dan real-time. Secara khusus sistem ERP akan diasumsikan memiliki karakteristik tertentu". Sedangkan menurut Monk et al (2009), " Program Enterprise Resource System (ERP) adalah perangkat lunak inti yang digunakan oleh perusahaan untuk mengoordinasikan informasi di setiap area bisnis".

Dari pengertian O'Leary (2009) dan Monk et al. (2009) dapat disimpulkan bahwa pengertian dari ERP

adalah suatu sistem berbasis komputer yang rancangannya bertujuan untuk memproses transaksi organisasi dan memfasilitasi perencanaan, pabrikasi, dan reaksi konsumen yang koheren dan real-time. ERP merupakan perangkat lunak inti yang diterapkan perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi bisnis.

Dari pengertian yang penulis cantumkan di atas dapat disimpulkan jika suatu sistem Informasi akuntansi (SIA) dirancang dan digunakan dengan baik maka manajemen perusahaan dapat membuat keputusan dengan cepat berdasarkan informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, perusahaan dapat bersaing dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan serta keahlian personil yang mengoperasikannya.

Penggunaan ERP bukan hanya mengikuti tren perkembangan zaman saja. Namun menggunakan ERP sangat mempengaruhi kualitas perusahaan manufaktur. Semakin baik sistem yang diterapkan maka semakin baik pula perusahaan yang tengah didirikan. Hal ini dapat digambarkan seperti halnya seseorang yang memiliki sebuah rumah besar yang perlu diurus dengan baik.

Rumah tersebut memiliki banyak ruangan, dari kamar tidur, ruang tamu, ruang keluarga, gudang, dapur dan lain sebagainya. Agar ruangan tetap terjaga dengan baik maka pemilik rumah harus menjaga semuanya agar tetap teratur dan efisien.

ERP (Enterprise Resource Planning) mirip dengan kepala rumah tangga yang bertanggung jawab untuk mengatur semua aspek rumah. ERP ini seperti sistem yang mengelola semua proses dan sumber daya di dalam suatu bisnis, mulai dari inventaris barang hingga manajemen keuangan dan sumber daya manusia. SAP diibaratkan sebagai alat bantu yang sangat canggih untuk mengelola rumah pemilik. Hal ini seperti alat dapur mutakhir yang membantu merencanakan menu, mengatur bahan makanan, dan mengelola waktu memasak dengan efisien. Dengan SAP pemilik dapat mengoptimalkan proses bisnis dengan cara yang sangat terorganisir dan efektif.

Jadi ERP merupakan konsep yang lebih besar tentang pengelolaan sumber daya perusahaan secara keseluruhan, sementara SAP adalah salah satu perangkat

lunak ERP yang sangat kuat dan canggih untuk membantu dalam pengerjaan suatu bisnis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai manfaat ERP yaitu penggunaan SAP di perusahaan manufaktur PT. Semen Gresik Rembang.

PT. Semen Gresik Rembang telah menggunakan aplikasi SAP selama kurang lebih 10 tahun. Tidak hanya Unit Keuangan dan Akuntansi saja yang menerapkan SAP, namun hampir semua unit non produksi juga menggunakan SAP. Penggunaan SAP tidak hanya berfungsi untuk mendukung proses akuntansi atau perhitungan aliran uang di perusahaan saja, namun SAP digunakan juga di Unit Pengadaan untuk pembayaran dan eproc untuk tender. Penggunaan SAP selain memudahkan karyawan dalam proses akuntansi juga sangat efektif dari segi operasional, prosedur, biaya, energi, dan tenaga kerja. Oleh karena itu penggunaan SAP sangat dianjurkan untuk diterapkan di perusahaan besar khususnya manufaktur.

Sesuai dengan data yang diperoleh penulis saat melakukan wawancara kepada salah satu staff di unit

akuntansi mengatakan bahwa sebelum menggunakan SAP PT. Semen Gresik menggunakan sistem ERP yang lain namun sebenarnya masih sama dengan sistem SAP hanya beda penamaan saja namun, seiring dengan perkembangan waktu sistem tersebut sudah mulai ditingkatkan karena mengalami stagnasi dalam pengaplikasiannya.

Sebelum menggunakan SAP ternyata terdapat pelatihan terlebih dahulu sayangnya pelatihan tersebut hanya dilakukan sekali, untuk karyawan baru hanya bisa menanyakan kepada atasannya atau sesama rekan alias belajar saling bertanya. Walaupun demikian tidak menyurutkan karyawan untuk senantiasa belajar untuk bisa menguasai sistem tersebut. Sehingga kinerja karyawan dan kualitas perusahaan tidak terpengaruh akan hal tersebut.

Penggunaan SAP di PT. Semen Gresik ternyata mengeluarkan biaya yang cukup tinggi jika ingin membuka akun baru yakni sekitar 20-50 juta per akunnya. Oleh karena itu tidak semua staff di PT. Semen Gresik

memiliki akun untuk masuk SAP. Bisa jadi satu akun dipakai lebih dari satu orang

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang besar dan memiliki banyak cabang sehingga harga sistem bukan menjadi masalah utamanya. Pengaplikasian SAP sendiri juga memiliki kegunaan yang bernilai. Melalui sistem ini pemilik perusahaan bisa dengan mudah mengetahui hal-hal yang rumit sekalipun.

Hal positif yang didapatkan ketika memakai sistem ini adalah perusahaan lebih efektif dalam menjalankan pekerjaannya di bidang administrasi dan akuntansinya karena dalam segi operasional, prosedur, biaya, energi, dan tenaga kerjanya lebih terkover dan lebih terjaga.

Penggunaan *E-Procurement* pada Alur Pengadaan Barang di Unit Pengadaan PT Semen Gresik Pabrik Rembang

Kebutuhan yang terdapat di PT Semen Gresik Pabrik Rembang menjadi salah satu tugas utama Unit Pengadaan. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, setidaknya terdapat tiga jenis pengadaan dalam Unit Pengadaan PT Semen Gresik Pabrik Rembang, diantaranya yaitu barang, bahan, dan jasa.

Peran Unit Pengadaan sebagai sarana dalam mempertemukan antara vendor dengan *user* (pengguna). Vendor adalah pihak yang direkrut untuk memenuhi kebutuhan dari *user* lewat Unit Pengadaan. Sedangkan istilah *user* adalah pihak yang membutuhkan suatu jasa/barang/bahan.

Pada pembahasan kali ini, penulis akan lebih memfokuskan alur pengadaan terhadap barang di Unit

Pengadaan PT Semen Gresik Pabrik Rembang. Pengadaan barang merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan oleh *user* untuk memenuhi kebutuhan dengan cara memperoleh barang dengan mengikuti suatu proses pengadaan. Proses yang dilakukan pun beragam dan berbeda-beda pada setiap perusahaan.

Pengadaan barang merupakan kebutuhan *user* terhadap barang, baik berwujud maupun tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, baik yang dapat digunakan, atau dimanfaatkan. Barang yang biasa dibutuhkan dari PT Semen Gresik diantaranya, yaitu *bolt&nut, material, proximity*, dsb.

Alur pengadaan barang diawali dari *user* mengirimkan dokumen permintaan pengadaan, lalu Tim Pengadaan mengevaluasi kebutuhan dan memilih vendor. Setelah itu dilakukan proses penawaran dan monitoring. Tim *User* melakukan proses evaluasi teknis, lalu Tim Pengadaan melakukan negosiasi dengan vendor yang telah lolos seleksi. Lalu Tim Pengadaan membuat dokumen perikatan untuk vendor pemenang berupa kontrak. Saat pelaksanaan, *user* wajib mengawasi

pelaksanaan serta pembuatan berita acara. Kemudian dilakukan pembayaran di sistem *e-invoice* oleh Unit Keuangan.

Pada proses pengadaan terdapat regulasi yang diikuti untuk meningkatkan integritas Perusahaan. Regulasi sebagai landasan utama Unit Pengadaan PT Semen Gresik meliputi Undang-Undang (UU) No 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Permen BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tahun 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN, Permen BUMN no PER-05/MBU/2008 tahun 2008 tentang pedoman umum pelaksanaan pengadaan barang dan jasa BUMN, telah diperbaiki dengan Permen BUMN no PER-15/MBU/2012 tahun 2012.

Terdapat beberapa mekanisme pengadaan yang dapat diikuti oleh Unit Pengadaan PT Semen Gresik Pabrik Rembang, diantaranya yaitu tender terbuka (tender/seleksi umum), tender terbatas (seleksi terbatas), pemilihan langsung (penunjukan langsung), dan pembelian langsung (pengadaan langsung). Tender

terbuka dapat dilakukan secara luring dengan pertemuan langsung maupun *online* melalui sistem.

Pada mekanisme penunjukkan langsung, Tim Pengadaan akan menggunakan sistem *e-procurement* dengan alur berikut:

1. Pada tahap pertama, Tim Pengadaan mengunggah dokumen tender dengan membuat list unggah dokumen serta mengunggah dokumen pengadaan.

UNGGAH DOKUMEN

Refresh

Last update: 27-12-2021 12:27

PR

4100050247

Refresh

No	Number PR	Doc. Type	Plant	Requestioner	Created by	Approval Date	Status	Action
	4100050247							
1	4100050247	ZPMO PR Plant Service SG	SG01 Planning Plant SG		YL00006969	22-Dec-21	Release	 

Showing 1 to 1 of 1 entries (Filtered from 1,318 total entries)

Previous

1

Next

List unggah dokumen

UPLOAD DOKUMEN PENGADAAN

Success! Upload Dokumen Berhasil

Detail PR

Nomor PR	410096047	Registration	501230000
Tipe Dokumen	ZPVD PR Plant Service-SG	Plant	5801 Planning Plant SG

Dokumen Pengadaan

Kategori
LA/NA/AN

Deskripsi
Korin TL

File
Browse... 3: Korin TL.pdf

Pilih item

☐	No	PR Item	Kode Material	Short Text	Mat Group	Unit	PR Qty	ECE
☒	1	10	994 005-0002	Pembuatan Annual Report SG 2021	999 007 Advertising & Promocart	LE	1	221.436,301

Upload

PR Item	Material	Kategori	Deskripsi	File	Tanggal	User
10	Pembuatan Annual Report SG 2021	T03.MAS/OWG/BQ	BKS BQ	Download	28-DEC-21 07:10 AM	EXTN-HURRAHMAN SALEH
10	Pembuatan Annual Report SG 2021	ECE/OE	ECE	Download	28-DEC-21 07:11 AM	EXTN-HURRAHMAN SALEH

Upload Draft **Upload**

Unggah dokumen pengadaan

- Tim Pengadaan melakukan verifikasi dokumen tender dengan menyeleksi dari list dokumen tender. Selanjutnya, Tim Pengadaan melakukan verifikasi dokumen dari vendor yang ditunjuk.

3. Kemudian Tim Pengadaan mengundang vendor serta menyeleksi vendor. Setelah itu, Tim Pengadaan melakukan monitoring terhadap vendor yang terpilih.
4. Tahap Request for Quotation (RFQ), tahap ini Tim Pengadaan melakukan permintaan penawaran terhadap vendor yang terpilih.
5. Selanjutnya, Tim Pengadaan melakukan verifikasi penawaran.
6. Tahap selanjutnya adalah pengajuan evatek. Dalam evatek tersebut, terdapat daftar pekerjaan evaluasi harga serta evaluasi harga.
7. Tahap pemilihan metode negosiasi. Pada tahap ini, Tim Pengadaan melakukan negosiasi terhadap vendor terpilih untuk mencapai harga yang tepat untuk disepakati. Apabila harga yang diajukan oleh vendor dinilai sudah memenuhi kriteria, maka pihak Pnegadaan akan melakukan *approval* (persetujuan).
8. Negosiasi dibuka dan ditutup oleh Tim Pengadaan. Selanjutnya, terdapat review hasil nego oleh Tim Pengadaan.

9. Kemudian penunjukkan langsung dilakukan oleh Tim Pengadaan kepada vendor terpilih.

CURRENT
SINERGI KEMENDAG
MASUKAN BAHAN / SUPPLIERS
LIBRARY

PROCUREMENT

MANAJEMEN VENDOR
DAFTAR PEMENANG
SP
BH
VW

04-Jan-2022 11:04:52 WIB

PENUNJUKAN PEMENANG

Pilih Pemenang						
1 SINERIGI MITRA OPERASI REMBANG (BPQ 2520001901)	Harga RICE	Harga Penawaran	Harga Akhir	Subtotal		
Pembelian Annual Proct 3G 2021 Qty: 1	221,453,900	222,890,000	221,406,890	221,400,000		
Total				221,400,000		

Rekap Evaluasi Berdasarkan Evaluasi Kualitatif Tertulis

Pembelian Annual Proct 3G 2021 Qty: 221,453,900 676020047 / 10	Vendor	Nilai Teknis	Ress Grade	Lulus Tesnya	Nilai harga	Nilai Robot	Nilai total	Peringkat
	SINERIGI MITRA OPERASI REMBANG	88	85	Lulus	100	100.0	88	1

Daftar Komentar

Komentar Anda

Komentar :

[Tutup & Kembali](#)

Penunjukkan pemenang di sistem *e-procurement*

10. Tahap terakhir adalah pembuatan LP3.

[illegible]

Lembar LP3

Unit Pengadaan PT Semen Gresik Pabrik Rembang menggunakan sistem *e-procurement* dalam memproses kebutuhan pengguna. *E-procurement* merupakan sebuah aplikasi untuk memproses dalam

pelelangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan *user*, baik dalam kebutuhan jasa maupun dalam memperoleh barang atau bahan secara elektronik melalui teknologi informasi berbasis internet.

Proses pengadaan menggunakan *e-procurement* tersebut, meliputi pengumuman akan pembukaan tender kepada vendor-vendor, mengajukan penawaran, seleksi, sampai pada pengumuman pemenang lelang secara *online*.

Seluruh proses pengadaan dapat dimonitoring secara *real time* melalui *e-procurement*. Maka dari itu, dokumen yang dipublikasikan dalam sistem *e-procurement* harus dipastikan akurat. Sedangkan dokumen yang diperlukan dalam proses pengadaan *e-procurement* meliputi Korin permintaan, TOR, Harga Perkiraan Sementara (HPS), serta dokumen pendukung lain.

Pengadaan barang dan jasa secara elektronik, atau *e-procurement*, secara tradisional dianggap lebih baik karena pelaksanaannya lebih efektif, efisien dan

transparan. Terkait pengadaan barang/jasa pemerintah adalah Perintah Eksekutif Nomor 16 Tahun 2018. Dalam Perpres Nomor 16 Tahun 2018, pengadaan barang/jasa diatur secara tegas pada Pasal 104 hingga 112.

E-procurement memberikan beberapa benefit bagi Unit Pengadaan dalam membuka tender sehingga dapat menyeleksi vendor dan dapat memilih vendor yang tepat dalam memenuhi kebutuhan *user*. Manfaat *E-Procurement* di Indonesia dalam mengidentifikasi persaingan usaha tidak sehat seperti persekongkolan tender dalam pengadaan barang/ jasa. *E-Procurement* juga dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih cepat jika dibanding dengan cara konvensional.

Unit Pengadaan menghasilkan sebuah kontrak ketika berhasil menjalin kerjasama antara pihak dengan vendor. Kontrak yang dihasilkan dari pengadaan barang dan jasa memiliki perbedaan dari segi strukturnya. Kontrak pengadaan barang berbeda dengan jasa, karena pada kontrak pengadaan jasa terdapat estimasi waktu pelaksanaan jasa yang disepakati dan sanksi yang dikenakan apabila melebihi batas waktu kesepakatan jasa.

Sedangkan pada kontrak pengadaan jasa akan disebutkan estimasi waktu pengiriman barang dan sanksi yang dikenakan apabila pengiriman barang melebihi waktu yang ditentukan sesuai kesepakatan yang disebutkan dalam kontrak.

Pembuatan kontrak pengadaan juga mulai menggunakan sistem baru. Sistem *management contract* tersebut sudah disosialisasikan di seluruh Perusahaan cabang Semen Indonesia Gresik (SIG), tetapi belum diimplementasikan pada Perusahaan PT Semen Gresik.

Sebagai informasi penggunaan e-procurement bagi Unit Pengadaan PT Semen Gresik Pabrik Rembang berakhir sampai akhir bulan Februari 2024. Digantikan sistem bravo yang mulai digunakan sejak Maret 2024.

Penerapan Sistem CSMS (*Customer Service Manajemen System*) dalam Proses Ongkos Kirim Di PT Semen Gresik Rembang

Sekarang ini industri yang berkembang di indonesia sangatlah pesat. Dimana perusahaan merupakan indutri yang membutuhkan dan harus mengikuti perkembangan saat ini. Seiring dengan besar kecilnya industri yang menggunakan sistem manual maka perusahaan kesulitan dalam mengimplementasikan kinerja perusahaannya, maka keputusan manajer dapat memberikan opsi untuk menggunakan teknologi sistem yang lebih terkini untuk perusahaan. Teknologi canggih ini akan banyak membantu perusahaan dan karyawan agar kinerjanya lebih efisien dan efektif dalam penerapannya.

Kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat ini menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kita sebagai manusia yang mebutuhkan berbagai macam hal secara

simple dan praktis. Secara mudahnya masa digital adalah masa dimana di dalamnya sudah memiliki perkembangan yang begitu maju hingga seluruh aktivitas penting bisa dilakukan secara online.

Di era teknologi digital seperti sekarang, kualitas teknologi yang semakin canggih membuat pesaing bisnis menjadi lebih ketat. Setiap perusahaan ikut bersaing dalam pemakaian sistem untuk meningkatkan kualitas mereka untuk diperlihatkan ke publik. Perusahaan tersebut tentu memakai aplikasi yang mumpuni dan sangat kompleks. Penggunaan aplikasi tersebut tentu saja menggunakan ketentuan dan memberikan manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut. Oleh karena itu, perusahaan pasti memiliki seorang IT yang bekerja di balik layar untuk kelangsungan sistem teknologi yang dijalankan. Penerapan sistem informasi akuntansi seperti ini diperlukan untuk mewujudkan komputerisasi dalam organisasi perusahaan untuk menunjang kinerja perusahaan, sehingga dapat menyajikan laporan keuangan yang tepat dan akurat.

Dengan penggunaan ERP, perusahaan manufaktur akan melibatkan proses dengan menggunakan sistem informasi mulai dari bagian keuangan, pemasok, sampai bagian SDM. Hadirnya ERP dalam perusahaan ini sebagai upaya dalam pengawasan operasional dan pemeliharaan sumber daya perusahaan. Itu sendiri. Selain itu, ERP mengubah sebuah kualitas standar kerja yang mampu membuat kualitas perusahaan manufaktur itu semakin baik. Sehingga akan efisien dan efektivitas dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada di perusahaan jika menggunakan sistem yang lebih terkini dan lebih baik dari perusahaan lainnya.

Perkembangan teknologi informasi dan perkembangan internet saling mendukung, menghadirkan konsep fasilitas pendukung logistik dan transportasi yang memperlancar arus barang. Akibat persaingan yang semakin ketat ini, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas layanannya dengan memperkenalkan sistem informasi yang mudah digunakan bagi pengguna layanan maupun yang sudah menggunakan layanan tersebut.

Saat ini, PT Semen Gresik Rembang menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam aktivitas sehari-hari, tetapi komputer hanya digunakan sebagai media dalam menyimpan data perusahaan, mengirim email, mengelola keuangan dll. Proses penerimaan dan pengiriman barang juga menggunakan komputer namun sistem yang digunakan masih belum efektif karena kerja komputer hanya sebatas input data pengiriman umum dan tidak terhubung dengan petugas lapangan langsung saat melakukan penginputan.

Sistem informasi berbasis web adalah layanan informasi yang digunakan oleh bisnis kepada pelanggannya, menggunakan teknologi Internet sebagai alat untuk menampilkan informasi secara global dan tanpa batas. Oleh karena itu, PT Semen Gresik Rembang harus memiliki website perusahaan sebagai media untuk menyediakan cara memenuhi kebutuhan pelayanan dalam penerimaan dan pengiriman barang. Sistem informasi berbasis web juga dapat membantu pihak berwenang dalam memasukkan, memperbarui, dan menghitung biaya transaksi.

Jasa pengiriman adalah suatu jasa yang memungkinkan terjadinya proses pengangkutan barang secara aman dari satu tujuan ke tujuan lainnya, yang keamanannya menjadi tanggung jawab penyedia jasa. Pasokan produk ini berupa semen dan diproduksi sendiri oleh perusahaan ini. Seiring kemajuan teknologi saat ini, Anda juga memerlukan suatu sistem yang dapat meningkatkan kinerja layanan saat mencatat pengiriman produk, memeriksa biaya pengiriman, dan melacak produk yang dikirim. Sistem informasi pengiriman web ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi PT Semen Gresik Rembang: terkomputerisasinya data dalam pengiriman produk, sistem verifikasi pengiriman dan pelacakan produk.

Pada era bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, penggunaan sistem bisnis yang efektif sangat penting bagi perusahaan. Sistem bisnis membantu perusahaan mengelola operasional mereka lebih mudah, meningkatkan efisiensi, hingga mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan mengadopsi sistem bisnis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, maka

pengelolaan operasional bisnis akan lebih efisien. Salah satu contoh sistem bisnis yang mungkin dapat digunakan adalah *CRM (Customer Relationship Management)*. Sistem ini mencakup pengelolaan data pelanggan, interaksi pelanggan, kegiatan pemasaran, penjualan, dan layanan pelanggan. Selain itu, sistem yang memungkinkan perusahaan agar dapat melacak riwayat dengan pelanggan, sistem yang digunakan perusahaan agar dapat melacak dari aktivitas pelanggan dan memberikan manfaat bagi perusahaan.

Dari contoh sistem diatas, setiap perusahaan besar pasti memiliki sistem yang dapat membantu setiap problematika dalam perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan dalam PT Semen Gresik adalah *CSMS (Customer Service Manajemen System)*. CSMS adalah sistem yang digunakan untuk memproses dalam pengerjaan ongkos angkut dalam PT Semen Gresik Rembang. CSMS sama halnya dengan CRM yaitu sebuah sistem yang digunakan untuk memberikan informasi yang dapat memberikan nilai tambah. CSMS diibaratkan sebagai salah satu alat bantu yang digunakan untuk

mengelola sebuah perusahaan. Perancangan sistem pengerjaan ongkos angkut pada PT Semen Gresik Rembang menggunakan CSMS (*Customer Service Management system*), ini adalah sistem untuk memproses sebuah perkembangan perangkat lunak yang merujuk pada siklus dalam waktu yang singkat dan merupakan bagian dari *order reservation*.

Sebelum ke sistem, ada yang namanya berkas OA, yaitu hardfile yang dikirimkan vendor untuk dicocokkan dalam sistem CSMS. Sistem CSMS harus masuk lewat website dan harus login menggunakan 1 akun dan bisa digunakan dalam beberapa komputer, namun ada beberapa proses yang tidak bisa dilakukan di beda komputer karena sudah diatur oleh sistem agar tidak terjadi kesalahan yang sama. Oleh karena itu, waktu pengerjaan dalam menggunakan sistem CSMS ini harus lebih teliti. Pengerjaannya juga ribet dan ada beberapa transaksi yang harus di periksa ulang, dan nilainya harus sesuai dengan lampiran yang sudah dikirimkan oleh vendor.

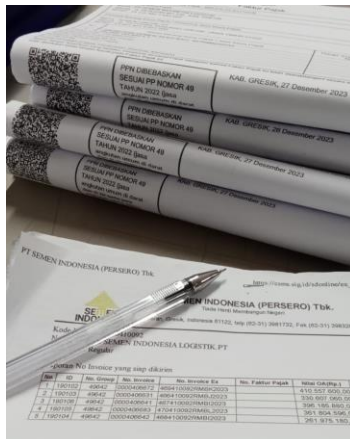
Sistem akuntansi pada proses ongkos kirim yang ada di PT Semen Gresik Rembang sudah menggunakan sistem yang baik. Namun dalam penggunaan sistem masih ada beberapa kekurangan dalam pengerjaannya. Dalam memproses sistem diawali dengan vendor mengirimkan berkas dokumen PO dan surat jalan yang diberikan pada bagian akuntansi. Setelah itu, bagian verifikasi akan melakukan pengecekan dokumen dan jika sudah benar maka akan di *approve*. Untuk dokumen yang kurang lengkap bagian verifikasi akan melakukan konfirmasi kepada vendor untuk melengkapi berkas tersebut.

Dalam sistem CSMS (*Customer Service Management System*) ini ada dua cara penagihannya yaitu manual dan *E-invoice*. Yang pertama secara manual, untuk penerimaannya dengan sistem akan tetapi cek dokumennya secara fisik meliputi OA, surat jalan, faktur pajak dan berkas lainnya. Untuk cek dokumen itu sendiri harus disamakan dengan sistem baik itu nominal dalam dokumen maupun dalam sistem. Untuk yang kedua *E-invoice* di web CSMS itu sendiri. Jadi di web itu ada lampiran kwitansi, invoice, faktur pajak, rekap, foto SPJ,

BA dan dokumen lainnya. Jadi dari dua cara penagihan hanya berbeda cara pengecekannya saja. Untuk manual postingnya dua kali di CSMS (*Customer Service Management System*) dan di SAP (*System Application Product*). Tapi untuk yang E-invoice hanya di CSMS (*Customer Service Management System*) tanpa membuka SAP (*System Application Product*) sampai ke bendahara.

Mekanisme alur dalam pengecekan berkas pada web CSMS adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama, tim verifikasi menyiapkan dokumen OA yang akan dicek.



[illegible]

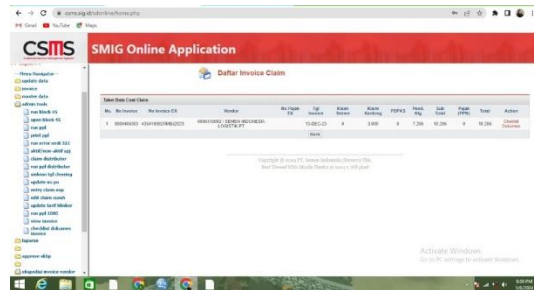
The screenshot shows a web application window titled "Dettar Data Invoice Diterima". The main content area contains a form with the following fields and labels:

- Tipe Dokumen**: A dropdown menu showing "Dokumen Register".
- No. Invoice**: A text input field.
- No. Faktur**: A text input field.
- No. Invoice**: A text input field.
- No. Invoice**: A text input field.
- No. Invoice**: A text input field.
- Tanggal Invoice**: A text input field.
- Catat**: A button.

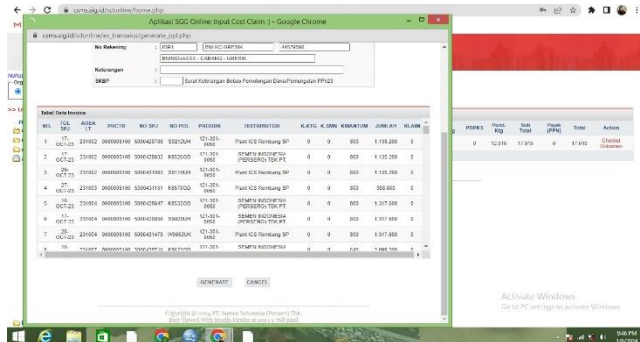
Below the form, a message box displays the text: "Data dalam proses cetak...".

The Windows taskbar is visible at the bottom of the screen, showing the Start button, task view button, and several pinned applications including Edge, File Explorer, and the application being used.

4. Kemudian bagian verifikasi melakukan checklist dokumen.



5. Tahap selanjutnya, mengecek berkas dokumen dengan sistem yang ada di CSMS sehingga tidak ada kekeliruan nominal yang salah dalam penginputan.



6. Tahap terakhir adalah melakukan proses dan akan muncul nomer untuk diproses selanjutnya.

Dengan demikian, diperlukan sistem untuk membantu dalam pengerjaan penerimaan ongkos kirim dari vendor PT Semen Gresik Rembang dengan menggunakan CSMS. Kemudian setelah sistem tersebut berjalan, dilakukan pencatatan dalam bentuk arsip sebagai upaya apabila data penerimaan bahan baku dalam pengerjaan ongkos kirim dari vendor dibutuhkan. Jasa pengiriman ongkos kirim semen sangat terbatas dan membutuhkan ekspediter untuk mengadakan jasa transportasi di PT Semen Gresik Rembang,. Hal ini dapat mempermudah dalam informasi yang berkaitan dengan pengiriman barang terutama pada pihak ekspediter.

DAFTAR PUSTAKA

- Areta, M. B., & Azizah, U. M. U. (2021). *LAPORAN KERJA PRAKTIK PABRIK TUBAN Disusun Oleh : PT . SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK . 2031810027.*
- Behaestex, P. P. T. (2021). *Penerapan konsep dasar procurement pada pt. behaestex. 3021810016.*
- Heriyanto, M., & Yuliani, F. (2021). *PENERAPAN E-PROCUREMENT DALAM PROSES PENGADAAN BARANG / JASA. 1(2).*
- Pramasari, K. L. (n.d.). *Penerapan Sistem e-Procurement Dalam Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa (Studi Kasus : Badan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kota Denpasar).*
- Qotimah, K., Lelang, D., & Masalah, A. L. B. (n.d.). *Sistem Informasi E-Procurement Untuk Mewujudkan Proses Pelelangan Barang dan Jasa Yang Transparan , Efisien dan Akuntabel. 01, 1–8.*

Sartika, D., & Yuliani, F. (2012). *IMPLEMENTASI E-PROCUREMENT*. 119–122.

Setyawan Wibisono, “Enterprise Resource Planning (ERP) Solusi Sistem Informasi Terintegrasi,” 2005, <https://eresources.perpusnas.go.id:2120/media/publications/243209-noneee3ceac8.pdf>.

Sri Retno dkk Wulandari, “ANALISIS PENGARUH APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN ARUS KAS DI PT PRATAMA ABADI INDUSTRI,” 2021.

BIODATA PENULIS



Nama : Dr. Nurudin S.E., M.M.

NIP : 199005232015031004

TTL : Demak, 23 Mei 1990

Alamat :Ds. Sukodono RT 01 RW
04 Kec. Bonang Kab.
Demak

No. HP : 085236605533

Email : nurudin@walisongo.ac.id



Nama : Indah Surya Mustika

NIM : 2105046082

TTL : Kab. Semarang, 02
September 2003

Alamat :Dsn. Belo, Ds. Rembes,
Kec. Bringin, Kab.
Semarang

No. HP : 085799457893

Email : indahsrymstk@gmail.com



Nama : Sri Puji Rahayu

NIM : 2105046121

TTL : Salatiga, 14 Januari 2003

Alamat : Tetep Randuacir RT 06
RW 03 Kec. Agromulyo,
Salatiga

No. HP : 083836797857

Email :
pujirahayu140103@gmail.com



Nama : Celine Irfanty

NIM : 2105046089

TTL : Pati, 21 Januari 2004

Alamat : Tanjungsari, Ngaliyan,
Semarang

No. HP : 0895414227454

Email :
celineirsanty123@gmail.com



Nama : Fitria Nafkhatul M

NIM : 2105046094

TTL : Jepara, 28 November 2003

Alamat : Sinanggul Rt 007 Rw
002, Sinanggul, Mlonggo,
Jepara

No. HP : 085713748172

Email : miskiyyah02@gmail.com



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PADA PT SEMEN GRESIK PABRIK REMBANG

Sebuah laporan magang PT
Semen Gresik Pabrik Rembang
tentang implementasi sistem
informasi



Buku ini diterbitkan oleh :
Lembaga Penerbitan dan Penulisan
Wahyu Karya Samudera
Kendal, Jawa Tengah
62-2392-1598-824

